

BAB VI KEADAAN KELOMPOK TANI

4.1 Sejarah Kelompok Tani

Kelompok Tani di Dusun Karangkamal diberi nama Taruna Karya. Taruna Karya berdiri pada Juni 2015. Kelompok Taruna Karya berjalan dengan 2 orang anggota untuk melakukan budidaya jamur. Aktivitas kelompok terkendala karena anggota yang tidak bertambah dan juga hama jamur yang tidak bisa dikendalikan, sehingga menyebabkan produksi jamur terganggu. Aktivitas kelompok terhenti dari tahun 2016 hingga tahun 2021.

Aktivitas kelompok beralih melakukan budidaya lebah madu pada Januari 2021. Potensi pengembangan budidaya lebah madu diwadahi Taruna Karya sebagai kelompok yang sudah tercatat di Dinas Kehutanan. Setelah menjadi kelompok budidaya lebah madu Taruna Karya mengalami penambahan anggota hingga 28 orang dengan jumlah setup sebanyak 655 setup pada keterangan bulan November 2021.

Kegiatan budidaya lebah madu membuka peluang pengembangan ekowisata berbasis madu yang kemudian menjadi daya tarik kontribusi banyak pihak. Pada bulan Maret 2021 Patriot Desa hadir sebagai fasilitator untuk mendampingi Taruna Karya menuju Kampung Madu. Pada Mei 2021 Pojok Rakyat hadir sebagai penghubung bagi Taruna Karya pada 4 pihak *stake holder* yakni pihak akademisi, pihak bisnis, pihak pemerintah, juga pihak media untuk bergerak bersama sesuai masing-masing keahlian dalam mewujudkan Kampung Madu. Pada November 2021 LP2M-PMP UNSIL bersama Pemerintah Desa Margacinta menandatangani MoU desa binaan juga terselenggaranya peresmian Gerakan Madu Pangandaran (MAPAN) dari Patriot Desa Kabupaten Pangandaran.

4.2 Karakteristik Anggota Kelompok Tani

Kelompok tani terdiri dari 28 anggota dengan usia yang beragam, latar belakang Pendidikan yang berbeda, pengalaman berwirausaha serta pekerjaan utama pada berbagai sektor. Data karakteristik anggota kelompok tani bisa dilihat pada lampiran 2.

4.2.1 Umur

Anggota Kelompok Tani Taruna Karya Dusun Karangkamal memiliki anggota sebanyak 28 orang terdiri atas laki-laki seluruhnya. Pekerja dengan tingkat usia produktif yaitu 15-50 tahun dapat beradaptasi dengan cepat pada tugas yang baru serta mudah memahami dan menggunakan teknologi. Namun lain halnya dengan pekerja usia non produktif, di mana kemampuan fisik yang tentunya semakin berkurang dan sulit beradaptasi dengan teknologi, sehingga produktivitas kerjanya pun akan menurun (Ukkas, Imran., 2018). Klasifikasi umur anggota kelompok tani disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Klasifikasi Umur Anggota Kelompok Tani Tahun 2021

No.	Umur (tahun)	Kelompok Umur	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	18-40	Dewasa Awal	5	17,85
2	41-60	Dewasa Madya	17	60,71
3	>60	Dewasa Akhir	6	21,42
Total			28	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 10. sebanyak 60,71 persen masih berada pada kelompok umur dewasa madya. Hal ini menunjukkan bahwa, Kelompok Tani Taruna Karya memiliki potensi sumber daya manusia yang dapat beradaptasi dengan cepat pada tugas baru serta mudah memahami dan menggunakan teknologi bisa dioptimalkan untuk upaya pengembangan Kampung Madu. Kemauan yang kuat serta kondisi usia produktif dapat bersinergi dengan banyak pihak dalam upaya perencanaan, pengembangan juga pengelolaan Kampung Madu.

4.2.2 Pendidikan

Pendidikan formal adalah pendidikan yang ditempuh mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan perguruan tinggi. Klasifikasi Pendidikan anggota Taruna Karya disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Klasifikasi Pendidikan Anggota Kelompok Tani

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Belum tamat SD	3	10,71
2	SD	10	35,71
3	SLTP	3	10,71
4	SLTA	12	42,85
Total		28	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 11. didapat bahwa anggota Kelompok Tani Taruna Karya sebanyak 42,85 persen menempuh SLTA/Sederajat juga sebanyak 35,71 persen menempuh SD, mayoritas sebaran pendidikan anggota kelompok tani pada jenjang SD/ sederajat dan SLTA/Sederajat.

Pendidikan yang dijalankan anggota kelompok tani dipengaruhi oleh kondisi wilayah yang jauh dari perguruan tinggi juga masih rendahnya ketersediaan biaya yang dialokasikan orang tua pada jaman dahulu. Saat ini masyarakat yang melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi mayoritas melanjutkan karirnya di kota besar dan menjadi mitra diskusi kelompok tani.

4.2.3 Pekerjaan Utama

Pekerjaan utama merupakan aktivitas harian yang mempunyai tujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Pekerjaan utama disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Pekerjaan Utama Anggota Kelompok Tani

No.	Pekerjaan Utama	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani/pekebun	8	28,57
2	Buruh tani/buruh ternak	4	14,28
3	Buruh harian lepas	8	28,57
4	Wiraswasta	7	25,00
5	TNI	1	03,57
Total		28	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 12. menunjukkan bahwa anggota Kelompok Tani memiliki pekerjaan utama rata-rata petani/pekebun juga buruh harian lepas dengan nilai 28,57 persen. Adanya aktivitas budidaya lebah madu memberikan pendapatan lebih dengan perawatan yang tidak rumit. Aktivitas anggota kelompok tani dalam pembudidayaan lebah madu tidak membutuhkan banyak waktu pemeliharaan atau memberi pakan. Lebah madu sebagai polinator alami mencari kebutuhan sarang juga makannya sendiri dengan begitu aktivitas pembudidayaan lebah madu cukup efisien yakni persiapan pembuatan setup untuk penyimpanan sarang lebah dan pemanenan hasil madu 2 minggu satu kali atau 1 bulan satu kali.

4.2.4 Lama Pengalaman Berwirausaha

Lama pengalaman berwirausaha merupakan lamanya anggota kelompok tani menjalankan usaha baik berupa usahatani ataupun bukan usahatani yang disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Lama Pengalaman Berwirausaha Anggota Kelompok

No.	Lama Pengalaman Berwirausaha	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-5 tahun	6	21,42
2	6-10 tahun	6	21,42
3	11-15 tahun	5	17,85
4	16-20 tahun	8	28,57
5	>20 tahun	3	10,71
Total		28	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 13. anggota Kelompok Tani Taruna Karya memiliki pengalaman berwirausaha paling banyak selama 16-20 tahun dengan nilai 28,57 persen dan 21,42 persen anggota kelompok tani memiliki pengalaman berwirausaha selama 0-10 tahun. Keadaan ini menjadi penguat kegiatan kelompok dalam pemasaran produk madu juga menjadi bekal pemasaran Kampung Madu dikarenakan anggota kelompok tani sudah memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya. Kegiatan wirausaha yang dilakukan anggota Kelompok Tani Taruna Karya mayoritas pada hasil tani padi, sayuran dan hasil kebun berupa kayu dan kelapa.

4.2.5 Setup yang dimiliki

Setup merupakan tempat berbentuk kubus yang dibuat untuk menyediakan tempat bersarang, bertelur dan mengumpulkan madu untuk lebah madu. Setup yang dimiliki anggota Kelompok Tani Taruna Karya Dusun Karangkamal disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Setup Yang Dimiliki Anggota Kelompok Tani

No.	Jumlah setup yang dimiliki (buah)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-30	21	75,00
2	31-60	6	21,42
3	60-90	1	03,57
Total		28	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Tabel 14. Jumlah anggota Kelompok Tani yang memiliki setup terbanyak pada rentang 60-90 setup dengan nilai 75,00 persen. Paling sedikit mempunyai setup sejumlah 3 buah. Kelompok Tani berkontribusi dalam pengadaan 4 setup yang dibagikan dengan cara diambil oleh masing-masing anggota kelompok sehingga ada yang sudah mengambil semuanya ada yang belum. Setup yang dibagikan kepada anggota bertujuan memberikan fasilitas bagi anggota yang belum mempunyai anggaran dana dalam pembuatan setup, setup lain merupakan milik pribadi anggota.